

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang yang diperoleh dan hasil pengujian/analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapata diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linier berganda adalah $Y = 55,835 + 0,188 X_1 + 0,281 X_2 + 0,240 X_3$. Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh konstanta (a) sebesar 55,835 artinya jika kesadaran diri, empati dan motivasi diri nilainya 0, maka prestasi belajar siswa 55,835. Kemudian nilai koefisien regresi variabel kesadaran diri (b_1) sebesar 0,188 artinya jika kesadaran diri mengalami kenaikan satu persen, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,188 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap. Sedangkan nilai koefisien regresi variabel empati (b_2) sebesar 0,281 artinya jika empati mengalami kenaikan satu persen, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,281 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap. Serta nilai koefisien regresi variabel motivasi diri (b_3) sebesar 0,240 artinya jika motivasi diri mengalami kenaikan satu persen, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,240 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap.

2. Ada pengaruh positif dan signifikan kesadaran diri terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Tiganderket. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} = 2,308$ dan $t_{tabel} = 1,964$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,308 > 1,964$ dengan ketentuan signifikan 95% dan alpha 5% serta derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan $n-2 = 100-2 = 98$. Yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan kesadaran diri terhadap prestasi belajar.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan empati terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Tiganderket. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} = 3,574$ dan $t_{tabel} = 1,964$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,574 > 1,964$ dengan ketentuan signifikan 95% dan alpha 5% serta derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan $n-2 = 100-2 = 98$. Yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan empati terhadap prestasi belajar.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Tiganderket. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} = 3,407$ dan $t_{tabel} = 1,964$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,407 > 1,964$ dengan ketentuan signifikan 95% dan alpha 5% serta derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan $n-2 = 100-2 = 98$. Yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan motivasi diri terhadap prestasi belajar.
5. Ada pengaruh positif dan signifikan kesadaran diri (X1), empati(X2) dan motivasi diri(X3) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y) siswa kelas

X SMA Negeri 1 Tiganderket. Pengujian dilakukan dengan uji-F diperolehnya nilai $f_{hitung}=46,056$ dikontribusikan dengan $f_{tabel} = 2,70$. Karena $f_{hitung}>f_{tabel} =46,056 > 2,70$ dengan ketentuan taraf signifikan 95% dan α 5% serta derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan $n-k-1= 100-3-1=96$. Hal ini berarti apabila kesadaran diri, empati dan motivasi diri tinggi maka prestasi belajar juga cenderung lebih tinggi dan sebaliknya.

6. Kesadaran diri (X1), empati(X2) dan motivasi diri(X3) sebesar 59% dapat menjelaskan prestasi belajar ekonomi (Y), dimana berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai R^2 (R square) sebesar 0,768 dan sisanya sebesar 41% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Dengan adanya pengaruh positif dan signifikan kesadaran diri, empati dan motivasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi, maka diharapkan kepada:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan pedoman dan tolak ukur dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh kesadaran diri, empati dan motivasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya meneliti variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2. Bagi orang tua

Orang tua dirumah diharapkan dapat lebih memperhatikan kegiatan belajar siswa. Orang tua hendaknya mengarahkan siswa agar memiliki kesadaran diri, rasa empati dan motivasi diri dalam belajar agar siswa lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

